

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan suatu perbankan sangatlah esensial untuk perkembangan perekonomian sebuah negara. Bank tersendiri bertujuan untuk tempat melaksanakan segala transaksi yang bersangkutan dengan uang, seperti menyimpan atau mengamankan uang, penarikan uang, berinvestasi, transfer uang, dan transaksi pembayaran atau penagihan uang. Bank dikatakan sangat berperan penting dikarenakan bank tersebut dapat disebutkan menjadi darah dari perekonomian negara. Maka dari itu, tolak ukur perkembangan perekonomian sebuah negara dilihat dari segi kemajuan perbankan tersebut. Semakin meningkat kepesatan negara maka semakin besar juga peranan negara dalam mengendalikannya (Kasmir, 2012). Dilihat dari perspektif tersebut betapa pentingnya bank bagi perekonomian suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 1947 pada pasal 1 menjelaskan tentang mengenai pokok-pokok perbankan ialah sebagai lembaga keuangan bahwa fokus pokoknya meyerahkan kredit dan segala pelayanan pada jembatan pembayaran ataupun peredaran uang. Pasal tersebut juga memberikan definisi kepada lembaga keuangan sebagai segala transaksi yang dilihat dari aspek kegiatannya tidak terlepas dari bidang finansial, penarikan dan penyaluran ke masyarakat (Suyatno dkk., 2007).

Lembaga keuangan yang ada di Indonesia mempunyai 2 sistem diantaranya bank yang menggunakan sistem konvensional dan sistem syariah.

Bank konvensional merupakan bank yang menerapkan segala unit kegiatannya memakai prinsip konvensional, dan Bank Syariah menggunakan dasar-dasar prinsip yang berlandaskan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah syariat Islam dalam segala aspek kegiatannya. Perbedaan antara kedua bank tersebut terletak pada sistem kinerja perusahaannya, yang terdapat pada konsep pengembalian dan pembagian margin keuntungannya yang didapatkan dari nasabah kepada pihak bank atau sebaliknya bank memberikan kepada nasabah (Muchlish & Umardani, 2016).

Bank syariah tak luput dari landasan ekonomi Islam yang sangat menjauhi dari yang namanya riba. Fazlurrahman dan Farida mendefinisikan tentang ekonomi Islam, ekonomi Islam tersendiri dipaparkan oleh pembangunnya dan pendukungnya ekonomi tersebut dibangun atas dan dilengkapi dengan suatu prinsip yang religius, sifatnya berorientasi di dunia maupun akhirat. Dalam undang-undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 13 mengenai perbankan yang memberitahukan tentang maksud dasar syariah ialah sebuah konsep yang aturannya berlandaskan pada hukum Islam yaitu adanya perjanjian kesepakatan pihak bank serta pihak lain pada segi pengarsipan dana atau penyelenggara usaha, aktivitas lain bisa juga asalkan kegiatan tersebut berlandaskan dengan syariah. Dalam transaksi kegiatan atas bank syariah menggunakan landasan berbagi keuntungan (mudharabah), biaya berlandaskan penyertaan modal (musyarakah), menjual serta membeli barang kemudian menghasilkan margin keuntungan (mudharabah), dan membiayai barang modal kemudian disewakan dengan tidak

adanya pilihan (ijarah), dan masih banyak yang lainnya mengenai akad yang terdapat pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan nasabah (Agus dkk., 2015).

Pada sebuah ayat Al-Qur'an juga mendefinisikan larangan dalam bertransaksi dengan merugikan salah satunya, prinsip dalam bertransaksi dengan cara saling mengikhlaskan dan mengridhoi dalam transaksi. Pada Q.S. An-Nisa/4:29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”*.

Tabel 1.1 Data Statistik Pertumbuhan Jumlah Perbankan Syariah pada Indonesia Bulan Februari

Tabel I. I Jumlah Perbankan Syariah Indonesia

Tahun	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor kas
2019	476	1208	202
2020	480	1248	197
2021	500	1346	190
2022	499	1345	190

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2019-2022

Berdasarkan pada tabel I.I dapat dilihat perkembangan dari tahun ke tahun meningkat Di lihat dari tahun 2019 terdapat ada 476 cabang, 1208 cabang pembantu, 202 kas. Pada tahun berikutnya tahun 2020 kantor cabang meningkat yang awalnya 476 menjadi 480 penambahan kantor cabang ada 4 buah kantor, begitu pun kantor cabang pembantu yang mengalami peningkatan mengiringi kantor cabang, tahun 2019 kantor cabang pembantu ada 1208 dan mengalami penambahan sebanyak 40 kantor cabang pembantu menjadi 1248, untuk kantor kas, sangat disayangkan karena adanya pengurangan, yang awalnya 202 menjadi 197 pada tahun 2020. Tahun 2021 kantor cabang meningkat lagi dan mengalami penambahan pada kantor cabangnya sebanyak 20 buah, dan menjadi 500 kantor cabang, kantor cabang pembantu begitu juga, bisa dikatakan tahun 2021 kantor cabang pembantu mengalami penambahan yang sangat pesat, yang hampir mendekati 100 buah kantor, yaitu penambahan kantor cabang pembantu sebanyak 98 buah kantor cabang pembantu, untuk kantor kas lagi-lagi mengalami penurunan yang awalnya 197 menjadi 190. Data terakhir pada tahun 2022 bulan februari kantor cabang mengalami penurunan, yang awalnya dari angka 500 menjadi 499, kantor cabang pembantu sama mengalami penurunan, dari angka 1346 menjadi 1345, untuk kantor kas stabil dan tetap di angka 190.

Produk-produk pada perbankan merupakan suatu pondasi dalam menarik perhatian para nasabah, karena hal yang mendasar seorang nasabah menilai produk dari kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan dan keinginan nasabah sangat berpengaruh dalam keputusan dalam memilih produk, karena nasabah mempunyai pola pikir tersendiri, menyaring produk-produk yang bermanfaat. Nasabah

sebelumnya sudah mencari tahu kualitas dari suatu produk tertentu, pengetahuan terhadap produk yang menjadikan tolak ukur keputusan nasabah. Pada dasarnya kualitas terhadap produk pun menjadi aspek penting sebagaimana produk sebagai cerminan dari kualitas produk tersebut yang mempunyai kesetaraan dengan kebutuhan maupun keinginan nasabah, kecukupan lini produk, dan alat penunjang kualitas produk lainnya seperti *M-Banking* ataupun peletakkan ATM yang strategis (Indiani dkk., 2016).

Terdapat sebagian pengaruh yang melatar belakangi keinginan nasabah dalam pemilihan produk pada perbankan, keputusan tersebut dipilih melalui 3 hal; (1) Pilihan berdasarkan logika dan pertimbangan; (2) Menimbang di antara kedua hal dan memilih yang terbaik; (3) Ada suatu tujuan yang mendasar dalam memilih hal tersebut. Perilaku calon nasabah memiliki berbagai dampak dari berbagai macam faktor-faktor yang melandasinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya aspek budaya, aspek sosial, aspek ekonomi, aspek pelayanan, aspek produk, dan aspek psikologis (Maski, 2010). 2 faktor lainnya memperjelas bahwa adanya aspek yang memengaruhi ketetapan ialah aspek promosi dan aspek lokasi.

Faktor budaya adalah suatu kebiasaan yang ada di lingkungan masyarakat dalam hal merespon suatu yang memiliki nilai dan kebiasaan, yang didapatkan dari informasi, bersosial ke masyarakat, dan pengalaman terhadap perasaan yang didapatkan dari hal tersebut (Tamba, 2017). Dilihat dari teori tersebut faktor ini sudah menjadi kebiasaan yang ada pada lingkungan dari mahasiswa tersendiri, karena suatu pengalaman berinteraksi dan didapatkan hasil informasi mengenai

perbankan, hal itulah yang menjadi pilihan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah.

Menurut Hair Lamb faktor sosial adalah suatu kelompok yang saling mempertimbangkan satu sama lain di dalam status atau penghargaan komunitas yang saling bertukar pikiran dengan cara bersosialisasi secara formal maupun informal (Tamba, 2017). Faktor sosial lebih condong ke kemampuan bersosial dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa sendiri setiap harinya pasti tak luput akan hal tersebut, dilihat dari aspek bersosialnya di lingkungan kampus, maupun keluarga, biasanya aspek yang paling menonjol untuk memengaruhi keputusan mahasiswa ialah dorongan dari orang tua, dan hal inilah yang menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

Faktor ekonomi merupakan hal yang fundamental dalam menghadapi kebutuhan kehidupan, pada dasarnya aspek tersebut menjadi penunjang untuk memenuhi kebutuhannya melalui pekerjaan, faktor ekonomi juga berkaitan dengan sumber daya manusia yang ingin mencapai tujuannya terhadap ketersediaan sumber dayanya (Tindangen dkk., 2020). Ekonomi yang ada pada mahasiswa kemungkinan masih bersumber dari orang tua dan masih sedikit masih mahasiswa yang kuliah sambil kerja, dilihat dari pendapatan dari orang tua ataupun pekerjaan sampingan tersebut masih dijadikan bahan pertimbangan untuk menjadi nasabah.

Menurut Kotler (1997) menjelaskan bahwasanya: *“a service is any act or performance that one party can offer to another that is essentially intangible and does not result in the ownership of anything. Its production may or may be tied to*

physical product". Pelayanan merupakan suatu bentuk interaksi antara satu pihak (yang memberi pelayanan) dengan pihak lain (yang menerima pelayanan), tidak berwujud fisik akan tetapi dapat dirasakan dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu (Mulianty, 2016, hlm. 78). Pelayanan menjadi hal yang sangat penting dalam menarik perhatian suatu nasabah, karena hal ini menjadi acuan para nasabah untuk menentukan pilihannya. Karena hal ini bisa menjadi penarik minat nasabah untuk bisa tetap setia terhadap perbankan pilihannya. Terbukti para mahasiswa sendiri masih banyak yang mengutamakan perbankan konvensional, hal ini bisa dipastikan sebab peletakkan ATM dan Bank Konvensional sangat strategis, hal inilah yang membuat para calon nasabah menarik minat nasabah mahasiswa dalam hal peletakkan tempat.

Faktor produk menurut Gasper-(1997) menyatakan bahwa kelengkapan produk menyangkut lingkup layanan dan ketersediaan sarana pendukungnya (Prasetyo & Djastuti, 2015, hlm. 4). Kelengkapan produk pada perbankan konvensional bisa dikatakan lebih lengkap dibandingkan dengan perbankan syariah, karena kualitas, kelengkapan serta mengikuti perkembangan teknologi, menjadi sorotan para calon nasabah khususnya mahasiswa yang mengedepankan kemudahan pada suatu sistem teknologi.

Faktor psikologis menurut Lamb (2001) adalah cara dalam merasakan suatu perasaan diri sendiri, yang dihasilkan dari penganalisisan dari informasi, dan mengambil suatu kesimpulan agar bisa mengimplementasikannya (Tamba, 2017). Faktor ini adalah faktor dorongan dari diri sendiri, yang dihasilkan dari hasil penganalisisan diri seorang calon nasabah agar mendapatkan suatu pelayanan

menunjukkan bahwasanya secara parsial faktor situasional dan sosial berpengaruh secara signifikan, sedangkan faktor psikologis tidak berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan. Hasil penelitian secara simultan berpengaruh positif pada ketiga faktor tersebut, faktor psikologis, faktor situasional, dan faktor sosial.

Universitas Islam Negeri yang ada di Banjarmasin sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan, pastinya dalam segi pengetahuan mengenai bank konvensional dan bank syariah sudah cukup paham, dari hasil penelitian yang didapatkan pada lapangan saya telah menyurvei 3 orang Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Pada saat melakukan wawancara berikutnya mengenai latar belakang alasan kenapa mereka memilih Bank Konvensional dalam produk tabungannya alasan mereka bertiga berbeda ada yang tertarik dari segi promosi dan lokasi. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bernama MA dan MS mereka menjabarkan bahwasanya promosi yang didapatkan berasal dari kerabat terdekat mereka yang membuat mereka tertarik menggunakan produk bank konvensional (MA & MS, komunikasi pribadi, 24 September 2022). padahal nyatanya promosi yang diberikan oleh bank syariah sama menariknya dengan bank konvensional.

Sedangkan Mahasiswa satunya yang bernama MR beranggapan letak Bank Konvensional tersebut berada di pemukiman saya dan letaknya strategis, yang memudahkan dalam melakukan transaksi bank (MR, komunikasi pribadi, 23 September 2022). Dilihat dari jawaban responden kemudahan transaksi tarik tunai sulit diakses, padahal bank syariah mempunyai akses yang bisa memudahkan

para nasabahnya dalam melakukan transaksi salah satu contohnya Aplikasi *M-Banking* yang pembukaan rekeningnya sudah secara online, dan pelayanan bank syariah bisa didapatkan melalui aplikasi tersebut, namun sangat disayangkan para mahasiswa belum bisa memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh pihak bank syariah.

Alasan dari ketiga Mahasiswa tersebut membuat adanya kesenjangan antara teori dan realita yang ada di lapangan, dimana promosi yang dilakukan oleh pihak Bank Konvensional dan Bank Syariah sudah efektif dan mencapai targetnya, dan walaupun peletakkan Bank Konvensional sudah strategis namun tidak menutup kemungkinan akses yang disediakan oleh pihak bank syariah sudah memudahkan bagi nasabahnya, terlepas dari 2 faktor di atas namun masih banyak pendapat responden yang lain mengenai pendapat yang memengaruhi keputusannya. Kesimpulannya bahwa mahasiswa masih belum bisa memutuskan mana pilihan terbaik dalam menggunakan produk perbankan dalam jangka panjang untuk kepentingan individunya. Hal yang mengganjal juga terdapat ketika mahasiswa tersendiri di ruang lingkup Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ketika melakukan pembayaran UKT, karena Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sendiri melakukan kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia dalam melakukan pembayaran.

Mayoritas mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tersendiri masih banyak menggunakan produk tabungan konvensional, sangat disayangkan uang yang ditabung pada produk konvensional tersebut termasuk dalam pengoperasionalan bisnisnya, dan uang tersebut terkena dampak dari operasional tersebut. Dalam hal

ini pihak perbankan syariah sudah mengoptimalkan pemasarannya terhadap produk tabungan, namun hasilnya nihil karena nasabah pun sudah menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhannya pada perbankan konvensional, hal ini terjadi pada lingkungan UIN Antasari Banjarmasin karena mahasiswanya yang notabene nasabah dari bank konvensional.

Karena landasan permasalahan yang sudah dipaparkan pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judulnya “**Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah di paparkan pada latar belakang masalah, maka hal yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor budaya, sosial, ekonomi, pelayanan, produk, psikologis, promosi, dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi nasabah Bank Konvensional.
2. Apakah faktor budaya, sosial, ekonomi, pelayanan, produk, psikologis, promosi, dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi nasabah Bank Konvensional.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah di paparkan pada latar belakang masalah, maka hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor budaya, sosial, ekonomi, pelayanan, produk, psikologis, promosi, dan lokasi secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi nasabah Bank Konvensional.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor budaya, sosial, ekonomi, pelayanan, produk, psikologis, promosi, dan lokasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi nasabah Bank Konvensional.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi lembaga yang terkait, baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Juga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi dua konteks yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan kontribusi dan referensi tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi nasabah Bank Konvensional.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yang mempunyai kepentingan diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait pengaruh faktor dalam pengambilan suatu keputusan.

b. Bagi Lembaga/Organisasi

Diharapkan dari hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi agar lembaga tersebut bisa menjadi suatu entitas perusahaan agar menjadi yang terbaik.

c. Bagi Stakeholder

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan referensi dan penambah wawasan bagi peneliti atau pembaca yang membutuhkan suatu bidang kajian penelitian yang pembahasannya sama.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional disini maksudnya bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dan persepsi makna yang berbeda dari maksud peneliti dikarenakan istilah-istilah yang ada pada judul skripsi banyak penafsiran berbeda. Judul yang diangkat peneliti yaitu “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional*”, maka yang dimaksudkan pada judul didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Merupakan pengamatan kepada suatu kejadian (karangan, perbuatan dan sebagainya) agar mengetahui kondisi yang sesungguhnya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

1. Faktor Budaya

Adalah sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah. Pada konteks ini faktor budaya merupakan sebuah pengaruh yang memengaruhi keputusan mahasiswa.

2. Faktor Sosial

Adalah sekelompok orang yang bersama-sama mempertimbangkan keputusan. Pada konteks ini faktor Sosial merupakan sebuah pengaruh yang memengaruhi keputusan mahasiswa.

3. Faktor Ekonomi

Adalah orang yang dilihat dari segi pendapatannya sesuai dengan kebutuhannya. Pada konteks ini faktor Ekonomi merupakan sebuah pengaruh yang memengaruhi keputusan mahasiswa.

4. Faktor Pelayanan

Adalah kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Pada konteks ini faktor pelayanan merupakan sebuah pengaruh yang memengaruhi keputusan mahasiswa.

5. Faktor Produk

Adalah produk yang ada mempunyai suatu nilai yang bermanfaat. Pada konteks ini faktor produk merupakan sebuah pengaruh yang memengaruhi keputusan mahasiswa.

6. Faktor Psikologis

Adalah persepsi seseorang dalam menentukan pilihannya secara konkrit. Pada konteks ini faktor psikologis merupakan sebuah pengaruh yang memengaruhi keputusan mahasiswa.

7. Faktor Promosi

Adalah suatu usaha penawaran terhadap barang atau jasa yang diberikan. Pada konteks ini faktor promosi merupakan sebuah pengaruh yang memengaruhi keputusan mahasiswa.

8. Faktor Lokasi

Adalah tata letak dari suatu perusahaan yang strategis dan mudah dicapai khalayak umum. Pada konteks ini faktor lokasi merupakan sebuah pengaruh yang memengaruhi keputusan mahasiswa.

3. Pengaruh

Adalah suatu daya yang dipicu halnya dari sesuatu (orang atau benda) serta hal yang mengakibatkan terjadinya sesuatu ada hal yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Pengaruh pada judul diliputi dari faktor-faktor pemicunya.

4. Keputusan

Merupakan suatu tindakan memilih dari beberapa pilihan untuk mendapatkan suatu hal yang diinginkan. Maksudnya keputusan disini memberikan pilihan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, dan kemudian memilih Bank Konvensional sebagai pilihan yang diinginkan.

5. Mahasiswa

Mahasiswa/i ialah seorang yang sedang menuntut ilmu atau belajar serta diakui di suatu bentuk perguruan tinggi, yang terdiri dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, hingga universitas. Mahasiswa dinilai memiliki tingkatan intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, serta perencanaannya dalam mengambil tindakan. Maka dari itu, berpikir kritis dan bertindak secara cepat serta tepat menjadi sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa biasanya berusia 18 hingga 25 tahun. Pada usia tersebut merupakan masa akhir dari remaja dan masa awal untuk fase dewasa, sehingga dapat disebut bahwa usia mahasiswa ialah fase dimana individu dapat memantapkan pendirian hidupnya.

Mahasiswa pada penelitian ini ialah Mahasiswa/I yang masih berstatus aktif angkatan 2019-2021 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

6. Nasabah

Adalah suatu pelanggan atau *customer* dari suatu entitas perusahaan yang mendapatkan manfaat atau *feedback* dari perusahaan perbankan tersebut, yang didapatkan dari suatu pelayanan jasa perusahaan perbankan tersebut. Nasabah yang dimaksud pada judul ialah nasabah yang menggunakan produk dari suatu

perbankan tersebut, yaitu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

7. Bank Konvensional

Adalah perusahaan yang kegiatan usahanya sudah disepakati oleh kesepakatan internasional dan nasional. Bank konvensional sendiri sistem operasionalnya menerapkan pemberlakuan suku bunga yang sudah teratur dalam perundang-undangan. Pada konteks judul disini mahasiswa lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah sebuah jawaban yang sifatnya sementara untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang menjadi objek penelitian. Disebut sementara, karena jawaban yang didapatkan baru dilandaskan pada teori yang sesuai, belum dilandaskan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris sesuai dengan data dan hasil (Sugiyono, 2015, hlm. 64).

Adapun hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut diantaranya:

1. Faktor Budaya, Sosial, Ekonomi, Pelayanan, Produk, Psikologis, Promosi, lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi Nasabah Bank Konvensional.
2. Faktor Budaya, Sosial, Ekonomi, Pelayanan, Produk, Psikologis, Promosi, lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi Nasabah Bank Konvensional.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah penelitian-penelitian ilmiah yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dan ini sebagai bahan acuan referensi, agar kiranya penelitian yang akan dilakukan ini mempermudah peneliti untuk melakukan bahan penelitian, dan juga bertujuan agar menghindari plagiarisme antar sesama peneliti, maka dari itu peneliti mencantumkan sebagian hasil dari penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini.

1. Penelitian Jurnal Ilmiah, karya Lia Apriyanti (2021) dengan judul “*Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah*”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui aspek faktor-faktor apa saja yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, promosi, motivasi, sikap, dan religiusitas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan dalam memilih bank syariah.
2. Penelitian Skripsi, karya Ahmad Yopi Sumara (2017) dengan judul “*Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional*”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keluarga, kelompok referensi dan kualitas produk terhadap keputusan nasabah muslim memilih bank konvensional. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis kuantitatif.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah variabel keluarga dan variabel kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah muslim memilih bank konvensional, sedangkan variabel kelompok referensi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah muslim memilih bank konvensional.

3. Penelitian Skripsi, karya Aulia Jannati Sari (2020) dengan judul “*Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin Menabung pada Bank Konvensional*”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara keputusan dengan literasi dan faktor-faktor terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin menabung pada Bank Konvensional. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah hubungan literasi dengan keputusan mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin terdapat hubungan Positif, dan alasan yang melatarbelakangi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa terbagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disini bertujuan agar mempermudah dan memberikan gambaran penjelasan mengenai isi proposal yang susunannya tersusun secara sistematis dan komprehensif sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat beberapa substansi bab seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang kerangka teori dari skripsi yang membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memuat tentang metode yang dilakukan dalam penelitian, yang meliputi dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, Metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan metode penulisan

BAB IV : Analisis Data dan Laporan Penelitian

Bab ini berisi tentang analisa dan pembahasan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang

Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

BAB V : Penutup

Isi dari bab ini adalah tentang kesimpulan, saran, dan penutup. Pada akhir bagian dimuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata peneliti